

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo

Sekolah Dasar Negeri yang disingkat SDN Banjar Kemantren I Sidoarjo adalah merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Buduran yang berstatus terakreditasi B dengan NSS: 101050202004 dan NISN : 20502410. Sekolah ini terletak di Jl. H.R.M. Mangun Diprojo No. 07 Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, yang telah didirikan pada tahun 1948 dengan menempati areal seluas 2.260m² dengan luas bangunan 1912m².⁷⁰

Asal usul berdirinya Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo adalah dikarenakan Sekolah Dasar di Buduran masih sangat jarang, selain itu juga agar siswa lulusan taman kanak-kanak tidak keluar dari Buduran. Dari kejadian itu, beberapa kepala sekolah taman kanak-kanak dan masyarakat mempunyai inisiatif untuk mendirikan Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo.⁷¹

⁷⁰ Hasil Dokumentasi Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo diperoleh dari TU, Ibu Lestari Wiludjeng, tanggal 2 Desember 2009.

⁷¹ Hasil interview dengan Bapak H. Wagiman, selaku Kepala Sekolah, di kantor Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo, tanggal 2 Desember 2009.

2. Letak Geografis Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo

Mengenai lokasi Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo terletak di Desa Banjar Kemantren Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Lokasi ini cukup strategis, dikarenakan disamping jalan raya, selain itu transportasi yang menuju sekolah mudah dijangkau

Adapun batas-batas wilayah Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan daerah Buduran
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan daerah Gedangan
- c. Sebelah Barat adalah Desa Banjar Kemantren
- d. Sebelah Timur adalah jalan raya

3. Visi, Misi dan Tujuan

Visi dan misi Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo sebagai berikut:

a. Visi

Mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi insan yang bertaqwa, terampil dan mandiri.

b. Misi

- Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Mengembangkan pengetahuan, sikap dan psikomotor peserta didik melalui layanan formal di sekolah.

- Menanamkan konsep diri yang positif agar beradaptasi dan diterima dalam bersosialisasi di masyarakat.

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi sekolah, maka dapat dirumuskan tujuan sekolah sebagai berikut:

- Mendidik siswa menjadi manusia yang disiplin, sehat jasmani dan rohani.
- Mendidik siswa menjadi manusia yang jujur, cerdas, terampil, berpengetahuan umum dan agama yang kuat.
- Mendidik siswa menjadi manusia yang kreatif, inovatif, mandiri, berakhlak mulia, taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan guru dan karyawan

Berdasarkan dokumen yang diberikan oleh salah satu TU sekolah Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo saat ini, sekolah Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo memiliki guru sebanyak 14 orang.

Data lengkap status dan jabatan guru beserta karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

**Daftar Guru dan Karyawan Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I
Sidoarjo**

No.	Nama	Pendidikan Terakhir		Jabatan
		Ijazah	Jurusan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	H.A. Wagiman, S.Pd.	S1	Managemen	Kepala Sekolah
2.	Hj. Nur Hayati, M.Pd	S2	Pendidikan	Guru Kelas
3.	Sumarmi, S.Pd	S1	Kanjuruan	Guru Kelas dan Bhs daerah
4.	Sri Listyowati, S.Pd	S1	PGSD	Guru kelas
5.	Firman Hutasoit, BA	S1	Agama Kristen	Guru Agama Kristen
6.	Umu Kholifah, S.Ag	S1	Agama Islam	Guru Agama Islam
7.	M. Aiful Sochi, A Ma	DII	Agama Islam	Guru Agama Islam
8.	Fidya Laila, A Ma	DII	PGSD	Guru kelas
9.	Anik Brendiati, S.Pd	S1	PGSD	Guru kelas
10.	Drs. Afif Rusdiyanto	S1	Penjas	Guru Penjaskes
11.	Dwi Wahyu Ismianto, S.Pd	S1	Matematika	Guru kelas
12.	Lestari Wilujeng, S. P	DII	PGSD	Guru kelas
13.	Heny Karno, S. Pd., MM	S2	Manajemen	Guru kelas
14.	Agus Sulistyoyo, S. Pd	S1	Bahasa Inggris	Guru Komp dan Bhs. Inggris
15.	Joko Santoso	SMA	IPS	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumen Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru di Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo 12 orang adalah guru tetap, 2 orang guru tidak tetap.

Ada beberapa guru yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan jurusannya, karena kekurangan tenaga pendidik yang sesuai dengan materi sehingga terpaksa mengajar mata pelajaran yang tidak

sesuai dengan jurusannya, dengan cara mempelajari materi tersebut kepada ahlinya atau dengan cara banyak membaca buku-buku.

b. Keadaan Siswa

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh salah satu TU Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo memiliki siswa sebanyak 350 siswa. Dengan pembagian masing-masing kelas, kelas I terdiri dari 1 kelas dengan siswa sebanyak 42 siswa, kelas II terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IIA berjumlah 35 siswa dan kelas IIB berjumlah 34 siswa, kelas III terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IIIA terdiri dari 34 siswa dan kelas IIIB terdiri dari 33 siswa, kelas IV terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A terdiri dari 39 siswa dan Kelas IV B terdiri dari 36 siswa, kelas V hanya terdapat 1 kelas yang berjumlah 48 siswa, begitupun juga dengan kelas VI terdiri dari 1 kelas saja yang siswanya berjumlah 49 siswa.

Tabel .3

Keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo

Kelas	Jenis Kelamin		Agama		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Hindu	Kristen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	22	20		1	42
IIA	15	20		2	35
IIB	19	15			34
IIIA	16	18		1	34
IIIB	16	17		1	33
IVA	20	19	1		39

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
IVB	17	19	1	1	36
V	22	26			48
VI	23	26		1	49

Sumber : Dokumen Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar adalah adanya sarana dan prasarana. Adapun fasilitas bangunan yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4

**Data keadaan sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I
Sidoarjo**

No	Fasilitas	Jumlah	Keadaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Gedung sekolah/kelas	8 Ruang	6 baik, 2 kurang baik
2.	Ruang guru	1 Ruang	Baik
3.	Musholla	1 Ruang	Baik
4.	Kamar mandi	3 Ruang	Baik
5.	Kamar WC	3 Ruang	Baik
6.	Ruang komputer	1 Ruang	Baik
7.	UKS dan Perpustakaan	1 Ruang	Baik
8.	Koperasi sekolah	1 Ruang	Baik

Sumber: Dokumen Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo

B. Penyajian Data

1. Penyajian Data Hasil Observasi

Mengenai penerapan metode Herbart peneliti mengadakan pengamatan sebanyak tiga kali pertemuan. Adapun hasil dari observasi penerapan metode Herbart dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1.
Pertemuan I
Kemampuan Guru dalam Menerapkan Metode Herbart

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Langkah persiapan				
	a. Persiapan guru dalam menyampaikan mata pelajaran yang akan diajarkan				√
	b. Membangkitkan motivasi dan minat siswa		√		
	c. Memberikan Appersepsi		√		
2.	Langkah penyajian				
	a. Penguasaan bahan pelajaran				√
	b. Intonasi suara dalam menyampaikan pelajaran				√
	c. Kejelasan kalimat dan bahasa			√	
	d. Kontak pandangan dan perhatian guru				√
3.	Langkah asosiasi				
	a. Meningkatkan kualitas kemampuan berfikir dan kemampuan motorik siswa			√	
	b. Menghubungkan dan membandingkan materi pelajaran		√		
	c. Mendorong siswa untuk berfikir kritis dan rasional		√		
4.	Langkah generalisasi				
	a. Menyimpulkan materi pelajaran			√	
	b. Memberi penguatan atau keyakinan pada siswa			√	
	c. Memberi pertanyaan pada siswa				√
5.	Langkah aplikasi				
	a. Memberi tugas yang relevan pada siswa				√
	b. Memberi tugas yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan				√
	c. Memberi kesempatan siswa untuk berfikir			√	

Dari penyajian data hasil observasi, dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama, persiapan guru termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun dalam membangkitkan motivasi dan minat pemberian appersepsi dikategorikan cukup baik.

Dalam langkah penyajian di kategorikan sangat baik. Untuk langkah ketiga, asosiasi yang meliputi: meningkatkan kemampuan berpikir siswa dengan menghubungkan dan membandingkan materi serta mendorong siswa berfikir kritis dan rasional dikategorikan cukup baik. Untuk menyimpulkan pelajaran dan pemberian pertanyaan dan penguatan dinilai baik. Sedang untuk pemberian tugas dan kesempatan berfikir termasuk kategori sangat baik.⁷²

Tabel 4.2.
Pertemuan II
Kemampuan Guru dalam Menerapkan Metode Herbart

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Langkah persiapan				
	a. Persiapan guru dalam menyampaikan mata pelajaran yang akan diajarkan				√
	b. Membangkitkan motivasi dan minat siswa		√		
	c. Memberikan Appersepsi			√	
2.	Langkah penyajian				
	a. Penguasaan bahan pelajaran				√
	b. Intonasi suara dalam menyampaikan pelajaran				√
	c. Kejelasan kalimat dan bahasa			√	
	d. Kontak pandangan dan perhatian guru				√
3.	Langkah asosiasi				
	a. Meningkatkan kualitas kemampuan berfikir dan kemampuan motorik siswa		√		
	b. Menghubungkan dan membandingkan materi pelajaran			√	
	c. Mendorong siswa untuk berfikir kritis dan rasional		√		
4.	Langkah generalisasi				
	a. Menyimpulkan materi pelajaran			√	
	b. Memberi penguatan atau keyakinan pada siswa				√
	c. Memberi pertanyaan pada siswa				√
5.	Langkah aplikasi				
	a. Memberi tugas yang relevan pada siswa				√
	b. Memberi tugas yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan				√
	c. Memberi kesempatan siswa untuk berfikir			√	

⁷² Hasil observasi terhadap ibu Umu Kholifah, S. Ag. selaku guru PAI di Kelas IVA Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I, tanggal 26 Desember 2009.

Dari pertemuan kedua, diketahui bahwa dalam membangkitkan minat dan motivasi dinilai cukup baik. Maksudnya situasi kelas belum sepenuhnya terkondisikan. Sedang memberikan appersepsi tergolong baik, untuk penguasaan materi, intonasi dan kejelasan bahasan termasuk sangat baik. Dalam langkah asosiasi dinilai baik., untuk menyimpulkan dan memberi penguatan serta pertanyaan dikategorikan sangat baik sedang pemberian tugas termasuk dalam nilai sangat baik.⁷³

Tabel 4.3.
Pertemuan III
Kemampuan Guru dalam Menerapkan Metode Herbart

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Langkah persiapan				
	a. Persiapan guru dalam menyampaikan mata pelajaran yang akan diajarkan				√
	b. Membangkitkan motivasi dan minat siswa			√	
	c. Memberikan Appersepsi				√
2.	Langkah penyajian				
	a. Penguasaan bahan pelajaran				√
	b. Intonasi suara dalam menyampaikan pelajaran				√
	c. Kejelasan kalimat dan bahasa				√
	d. Kontak pandangan dan perhatian guru			√	
3.	Langkah asosiasi				
	a. Meningkatkan kualitas kemampuan berfikir dan kemampuan motorik siswa			√	
	b. Menghubungkan dan membandingkan materi pelajaran			√	
	c. Mendorong siswa untuk berfikir kritis dan rasional				√
4.	Langkah generalisasi				
	a. Menyimpulkan materi pelajaran			√	
	b. Memberi penguatan atau keyakinan pada siswa				√
	c. Memberi pertanyaan pada siswa				√
5.	Langkah aplikasi				
	a. Memberi tugas yang relevan pada siswa				√
	b. Memberi tugas yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan				√
	c. Memberi kesempatan siswa untuk berfikir				√

⁷³Hasil observasi terhadap ibu Umu Kholifah, S. Ag, selaku guru PAI di Kelas IVA Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I, tanggal 9Desember 2009.

Dari penyajian data pada pertemuan ketiga, dapat diketahui bahwa dalam membangkitkan motivasi dan memberikan appersepsi dinilai sangat baik, guru sudah dapat mengkondisikan situasi kelas. Penguasaan materi, intonasi dan kejelasan bahasa dikategorikan sangat baik. Dalam menghubungkan dan membandingkan materi yang lalu dengan materi yang akan dibahas termasuk dalam kategori sangat baik. Mendorong dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa dapat dinilai cukup baik. Begitu juga dalam menyimpulkan pelajaran dan pemberian pertanyaan dan tugas adalah termasuk kategori nilai sangat baik.⁷⁴

Dari pengamatan sebanyak 3 kali pertemuan dapat disimpulkan, maka secara keseluruhan penerapan metode Herbart yang diterapkan guru jika diambil rata-rata dapat dikatakan baik. Walaupun ada beberapa langkah yang hanya kadang-kadang saja dilakukan, dalam artian masih ada poin-poin yang belum terealisasikan dengan benar.

2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Interview juga merupakan teknik penggalian data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik penggalian data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada sumber yang dianggap mampu memberikan data yang diperlukan. Dalam hal ini data diperoleh dari guru pendidikan agama Islam.

Dalam pembelajaran agama Islam materi pelajaran dikemas dalam situasi yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan pada pelajaran. Dengan

⁷⁴ Hasil observasi terhadap ibu Umu Kholifah, S. Ag, selaku guru PAI di Kelas IVA Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I, tanggal 16 Desember 2009.

penerapan metode Herbart siswa tidak hanya mendengarkan materi pelajaran saja tetapi dituntut agar bisa meningkatkan kemampuan berfikir mereka, karena di dalam langkah-langkah metode Herbart, guru mengajak siswa untuk berfikir kritis.

Salah satu kaidah yang penting dalam mengajar ialah menimbulkan minat siswa dan menarik perhatiannya. Sehingga siswa menerima pelajaran dengan penuh perhatian. Dengan demikian pelajaran itu masuk otak siswa selamanya. Apabila minat murid-murid kurang, maka sulit bagi guru memasukkan pelajaran ke dalam otak murid.. Oleh sebab itu haruslah guru menarik perhatian murid-murid untuk belajar dan bekerja serta mengusahakan, supaya pelajarannya menimbulkan minat dan menarik perhatian murid, sesuai dengan keinginan dan kecerdasannya.

Dalam hal ini guru menggunakan appersepsi yaitu dengan menyetengahkan pemikiran-pemikiran yang dapat menggugah kesadaran siswa terhadap pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki mereka. Dengan ini, siswa akan mengingat kembali hal-hal yang berkenaan dengan materi pelajaran yang dikemukakan oleh guru.

Selain menimbulkan minat dan membangkitkan ingatan-ingatan siswa tentang materi pelajaran yang telah dipelajari guru harus memperhubungkan materi pelajaran yang baru dengan yang telah dikenal oleh siswa atau telah dialaminya. Supaya pikiran-pikiran itu berhubungan antara satu dengan yang lain.

Dengan demikian guru dapat menjadikan pelajaran atau pengetahuan yang lama untuk mencapai pelajaran atau pengetahuan yang baru, dan dengan ini pelajaran akan mudah diingat siswa dan masuk ke dalam otaknya.

Jika guru telah melakukan dua langkah di atas, siswa akan melihat adanya dua persamaan antara pelajaran atau pengetahuan baru dengan hal-hal yang telah diketahuinya. Dalam kesadaran siswa akan terjadi proses asosiasi atau pemikiran, fakta, atau pengetahuan yang telah diketahuinya. Dalam diri siswa akan terjadi abstraksi tentang apa yang dialami dan dipelajarinya.⁷⁵

Dari proses perbandingan, abstraksi dan asosiasi tentang unsur-unsur umum dari pelajaran/pengetahuan yang telah diketahui dan dipelajarinya, siswa akan menarik suatu kesimpulan sebagai suatu prinsip umum dan generalisasi.

Dalam langkah inilah siswa dituntut berfikir kritis dengan mengambil kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajarinya dan itu dilakukan oleh siswa sendiri, kecuali kalau terpaksa dengan bantuan guru.

Setelah siswa mengetahui kesimpulan atau prinsip umum dari pelajaran yang dipelajari, haruslah ditetapkan dengan memberikan latihan-latihan, pertanyaan-pertanyaan, atau tugas-tugas yang sesuai dengan pengetahuan atau generalisasi tadi.

3. Penyajian Data Angket (Kuesioner)

Untuk mendapatkan data tentang penerapan metode Herbart dan pemahaman siswa, penulis menggunakan angket yang memuat 20 item pertanyaan, 10 item mengenai penerapan metode Herbart dan 10 item

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Umu Kholifah, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, di Kantor Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo, tanggal 6 Desember 2009

mengenai pemahaman siswa, yang masing-masing item mempunyai alternatif jawaban.

Adapun pemberian skor yang penulis gunakan pada tiap item pertanyaan adalah sebagai berikut:

- a. Option A dengan bobot nilai 3
- b. Option B dengan bobot nilai 2
- c. Option C dengan bobot nilai 1

Untuk lebih jelasnya penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada 39 responden (murid kelas). Adapun hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut:

- a. Data tentang penerapan metode Herbart

Tabel 5.1.

Sebelum memulai pelajaran, guru selalu mengulang pelajaran lalu

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1	3	Ya		32	82,1%
	2	Kadang-kadang		6	15,4%
	1	Tidak pernah		1	2,5%
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang menjawab “ya” 82,1%, kadang-kadang 15,4% dan yang menjawab tidak pernah 2,5%.

Tabel 5.2.**Sebelum memberi pertanyaan sebelum memulai pelajaran**

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
2	3	Ya		22	56,4%
	2	Kadang-kadang		10	25,6%
	1	Tidak pernah		7	18%
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 56,4%, kadang-kadang 25,6% dan yang menjawab tidak pernah 18%.

Tabel 5.3.**Pertanyaan yang diberikan secara lisan**

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
3	3	Ya		35	89,7%
	2	Kadang-kadang		4	10,3%
	1	Tidak pernah			
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 89,7%, dan yang menjawab kadang-kadang 10,3% siswa

Tabel 5.4.**Pertanyaan yang diberikan berbentuk tulisan**

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
4	3	Ya		33	84,6%
	2	Kadang-kadang		6	15,4%
	1	Tidak pernah			
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 84,6%, dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15,4% siswa

Tabel 5.5.**Pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan pelajaran yang telah lalu**

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
5	3	Ya		37	94,8%
	2	Kadang-kadang		2	5,2%
	1	Tidak pernah			
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 94,8%, dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 5,2% siswa

Tabel 5.6.

Pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan pelajaran agama yang akan dibahas

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
6	3	Ya		32	82,1%
	2	Kadang-kadang		6	15,4%
	1	Tidak pernah		1	2,5%
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 82,1%, kadang-kadang 15,4% dan yang menjawab tidak pernah 2,5% siswa.

Tabel 5.7.

Dalam menjelaskan materi pelajaran, seiring menghubungkan materi yang lalu dengan materi yang akan dibahas

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
7	3	Ya		34	87,2%
	2	Kadang-kadang		5	12,8%
	1	Tidak pernah			
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 87,2%, dan yang menjawab kadang-kadang ada 12,8% siswa.

Tabel 5.8.

Dalam menjawab materi pelajaran, selalu membandingkan materi yang lalu dengan materi yang telah dibahas

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
8	3	Ya		16	66,7%
	2	Kadang-kadang		10	25,6%
	1	Tidak pernah		3	7,7%
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 66,7%, kadang-kadang 25,6% dan yang menjawab tidak pernah 7,7% siswa.

Tabel 5.9.

Memberikan tugas setelah menjelaskan materi pelajaran

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
9	3	Ya		37	94,8%
	2	Kadang-kadang		2	5,2%
	1	Tidak pernah			
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 94,8%, dan yang menjawab kadang-kadang 5,2% siswa.

Tabel 5.10.
Memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kesimpulan pokok bahasan
yang telah diterangkan

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
10	3	Ya		11	28,2%
	2	Kadang-kadang		17	43,6%
	1	Tidak pernah		11	28,2%
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 28,2%, kadang-kadang 43,6% dan yang menjawab tidak pernah 28,2% siswa.

Tabel 6
Data rekapitulasi hasil angket tentang penerapan metode Herbart

No	Nama Responden	Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Andita Kurniawati	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
2	Devi Eka Aprilita	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	27
3	Dyah Qumayro Makdaratul	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	27
4	Eni Sunarsih	3	1	3	3	3	3	2	2	3	1	24
5	Erlangga Heru Saputra	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
6	Fahmi Nasrul Aziz	1	3	2	2	3	1	3	3	3	1	22
7	Fitria Milinea	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
8	Indah Farahdillah	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	25
9	Lailatul Silfiyah	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
10	Lisa Melinda	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	27
11	Lia Putri Wahyuni	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28

b. Data tentang pemahaman siswa

Tabel 7.1.

**Pengetahuan bertambah setelah mengikuti pembelajaran
pendidikan agama Islam**

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
11	3	Ya		38	92,3%
	2	Kadang-kadang		2	5,2%
	1	Tidak pernah		1	2,5%
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 92,3%, kadang-kadang 5,2% dan yang menjawab tidak pernah 2,5% siswa.

Tabel 7.2.

Mudah mengingat materi yang disampaikan guru

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
12	3	Ya		34	87,1%
	2	Kadang-kadang		3	7,7%
	1	Tidak pernah		2	5,2%
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 87,1%, kadang-kadang 7,7% dan yang menjawab tidak pernah 5,2% siswa.

Tabel 7.3.
Sering bertanya setelah materi disampaikan

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
13	3	Ya		21	53,9%
	2	Kadang-kadang		13	33,3%
	1	Tidak pernah		5	12,8%
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 53,9%, kadang-kadang 33,3% dan yang menjawab tidak pernah 12,8% siswa.

Tabel 7.4.
Mampu menarik kesimpulan, apabila mengamati peristiwa yang tersedia

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
14	3	Ya		25	64,1%
	2	Kadang-kadang		12	30,7%
	1	Tidak pernah		2	5,2%
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 92,3%, kadang-kadang 5,2% dan yang menjawab tidak pernah 2,5% siswa.

Tabel 7.5.

**Mampu memberikan contoh, apabila diminta untuk memberikan contoh
tentang materi pelajaran**

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
15	3	Ya		22	56,4%
	2	Kadang-kadang		10	25,6%
	1	Tidak pernah		7	18%
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 56,4%, kadang-kadang 25,6% dan yang menjawab tidak pernah 18% siswa.

Tabel 7.6.

Dapat menjawab setiap pelajaran

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
16	3	Ya		30	76,9%
	2	Kadang-kadang		5	12,8%
	1	Tidak pernah		4	10,3%
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 76,9%, kadang-kadang 12,8% dan yang menjawab tidak pernah 10,3% siswa.

Tabel 7.7.

Mampu memberikan contoh, apabila diminta untuk memberikan contoh tentang materi pelajaran

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
17	3	Ya		32	82,1%
	2	Kadang-kadang		6	15,4%
	1	Tidak pernah		1	2,5%
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 82,1%, kadang-kadang 15,4% dan yang menjawab tidak pernah 2,5% siswa.

Tabel 7.8.

Benar-benar memahami materi pelajaran selama pembelajaran berlangsung

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
18	3	Ya		34	87,2%
	2	Kadang-kadang		5	12,8%
	1	Tidak pernah			
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 87,2%, dan yang menjawab kadang-kadang 12,8% siswa.

Tabel 7.9.**Mudah menyerap suatu materi pelajaran**

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
19	3	Ya		37	94,8%
	2	Kadang-kadang		2	5,2%
	1	Tidak pernah			
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 94,8%, dan yang menjawab kadang-kadang 5,2% siswa.

Tabel 7.10.**Dalam pembelajaran mengalami kemudahan dalam mengerjakan soal-soal**

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
20	3	Ya		34	87,2%
	2	Kadang-kadang		4	10,3%
	1	Tidak pernah		1	2,5%
			39	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menjawab “ya” 87,2%, kadang-kadang 10,3% dan yang menjawab tidak pernah 2.5% siswa.

Tabel 8**Data Rekapitulasi hasil angket tentang pemahaman siswa**

No	Nama	Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Andita Kurniawati	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
2	Devi Eka Aprilita	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	27
3	Dyah Qumayro Makdaratul	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
4	Eni Sunarsih	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	27
5	Erlangga Heru Saputra	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	25
6	Fahmi Nasrul Aziz	1	3	2	3	2	3	1	3	2	1	21
7	Fitria Milinea	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
8	Indah Farahdillah	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	26
9	Lailatul Silfiyah	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	26
10	Lisa Melinda	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	27
11	Lia Putri Wahyuni	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	27
12	Melati Aina Sukmaning P	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	27
13	Mochammad Adi Setiyawan	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
14	Mochammad Melly Adi P	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	27
15	Mochammad Dandi Satria	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	26
16	Mochammad Dedy Syah P	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
17	Mochammad Dicky R	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	27
18	Munif Abdul Rozak	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
19	Natasya Agustine	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	27
20	Nichi Say Akbar Bani S	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	27
21	Nur Imam Makdi S	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	26
22	Renald Aji Ardiansyah	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	27
23	Rachmad Zainullah	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	27
24	Robby Kemil Aiman	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
25	Sony Setyawan	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	27

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
26	Sulis Anjar Rahmawati	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
27	Ummi Fadhilah	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	26
28	Virainza Alvenia	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
29	Wahyu Ari Ramadhan	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
30	Widya Sah Putri Rahayu	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	27
31	Yoga Setya Nurgraha	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
32	Yosi Valent Pramido	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	27
33	Yulita Maulidia Sari	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
34	Putu Ayu	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
35	M. Sahilul Ulum	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	27
36	Wahyu Karyono	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	27
37	Febriana Novianti	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
38	Faisal Dwiki A	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
39	Erlangga Rian	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
	Jumlah											1061

C. Analisa Data

Dalam menganalisa data yang disajikan di atas, maka peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan 2 teknik analisa data yaitu teknik analisa data kualitatif dengan menggunakan prosentase dan teknik analisa data kuantitatif dengan rumus product moment. Adapun analisisnya sebagai berikut:

1. Analisa data yang berhubungan dengan rumusan masalah pertama yaitu tentang penerapan metode Herbart untuk bidang studi pendidikan agama Islam. Dan untuk menganalisa tentang penerapan metode Herbart ini peneliti menggunakan prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standar yang berpedoman sebagai berikut: ⁷⁶

- a. 76% - 100% = baik
- b. 56% - 75% = cukup
- c. 40% - 55% = kurang baik
- d. Kurang dari 40% = tidak baik

Jika dari beberapa tabel di atas membahas prosentase alternatif tiap-tiap jawaban tentang penerapan metode Herbart, maka seluruh jawaban alternatif A, B dan C dari 10 item pertanyaan yang dijawab oleh responden, adalah:

- a. Prosentase seluruh jawaban A, dengan rumus:

$$Pa = \frac{Fa}{Na.b.c} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Prosentase jawaban A

Fa = Jumlah seluruh alternatif jawaban A dari 10 item pertanyaan yang dijawab responden

⁷⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 210

$N.a.b.c$ = Jumlah seluruh jawaban alternatif A, B, C

Sehingga seluruh prosentase jawaban A

$$Pa = \frac{Fa}{Na.b.c} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{299}{390} \times 100\%$$

$$Pa = 76,6\%$$

b. Prosentase seluruh jawaban B, dengan rumus

$$Pb = \frac{Fb}{Na.b.c} \times 100\%$$

$$Pb = \frac{68}{390} \times 100\%$$

$$Pa = 17,4\%$$

c. Prosentase seluruh jawaban C, dengan rumus

$$Pc = \frac{Fc}{Na.b.c} \times 100\%$$

$$Pb = \frac{23}{390} \times 100\%$$

$$Pa = 6\%$$

Karena prosentase seluruh jawaban A dari keseluruhan pertanyaan yang dijawab 39 responden adalah 76,6% jawaban B sebesar 17,4%, sedangkan jawaban C adalah 6%, maka penerapan metode Herbart untuk bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri

Banjar Kemantren I Sidoarjo dinyatakan “Baik” berdasarkan acuan Suharsimi Arikunto (76% - 100% = baik)

2. Analisa data yang berhubungan dengan rumusan masalah kedua, yaitu tentang pemahaman siswa di Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I

Dan untuk menganalisa tentang penerapan metode Herbart ini peneliti menggunakan prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standar yang berpedoman sebagai berikut:

- a. 76% - 100% = baik
- b. 56% - 75% = cukup
- c. 40% - 55% = kurang baik
- d. Kurang dari 40% = tidak baik

Jika dari beberapa tabel di atas membahas prosentase tiap-tiap jawaban tentang pemahaman siswa Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo, maka seluruh jawaban alternatif A, B dan C dari 10 item pertanyaan yang dijawab oleh responden, adalah:

- a. Prosentase seluruh jawaban A, dengan rumus:

$$Pa = \frac{Fa}{Na.b.c} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Prosentase jawaban A

Fa = Jumlah seluruh alternatif jawaban A dari 10 item pertanyaan yang dijawab responden

N.a.b.c = Jumlah seluruh jawaban alternatif A, B, C

Sehingga seluruh prosentase jawaban A

$$Pa = \frac{Fa}{Na.b.c} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{305}{390} \times 100\%$$

$$Pa = 78,2\%$$

- b. Prosentase seluruh jawaban B, dengan rumus

$$Pb = \frac{Fb}{Na.b.c} \times 100\%$$

$$Pb = \frac{62}{390} \times 100\%$$

$$Pa = 15,8\%$$

- c. Prosentase seluruh jawaban C, dengan rumus

$$Pc = \frac{Fc}{Na.b.c} \times 100\%$$

$$Pb = \frac{23}{390} \times 100\%$$

$$Pa = 6\%$$

Karena prosentase seluruh jawaban A dari keseluruhan pertanyaan yang dijawab 39 responden adalah 78,2% jawaban B sebesar 15,8%, sedangkan jawaban C adalah 6%, maka pemahaman siswa Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo dinyatakan “Baik” berdasarkan acuan Suharsimi Arikunto (76% - 100% = baik)

3. Analisa data yang berhubungan dengan rumusan masalah ketiga, yaitu tentang peran penerapan metode Herbart terhadap peningkatan pemahaman siswa bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo

Setelah diketahui data tentang penerapan metode Herbart (X) dan data tentang pemahaman siswa (Y), maka dibawah ini penulis sajikan data yang hubungannya antara dua variabel tersebut yakni variabel X dan variabel Y dan terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 9

Distribusi peranan penerapan metode Herbart dalam pemahaman siswa bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo

NO	X	Y	X²	Y²	X.Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	28	29	784	841	812
2	27	27	729	729	729
3	27	28	729	784	756
4	24	27	576	729	648
5	28	25	784	625	700
6	22	21	484	441	462
7	29	29	841	841	841
8	25	26	625	676	650
9	28	26	784	676	728
10	27	27	729	729	729
11	28	27	784	729	756
12	28	27	784	729	756
13	26	28	676	784	728
14	27	27	729	729	729
15	29	26	841	676	754
16	27	28	729	784	756
17	25	27	625	729	675
18	25	27	625	729	675
19	29	27	841	729	783
20	29	27	841	729	783

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	26	26	676	676	676
22	28	27	784	729	756
23	27	27	729	729	729
24	26	28	676	784	728
25	28	27	784	729	756
26	29	29	841	841	841
27	25	26	625	676	650
28	28	29	784	841	812
29	27	28	729	784	756
30	26	27	676	729	702
31	28	29	784	841	812
32	27	27	729	729	729
33	29	28	841	784	812
34	28	28	784	784	784
35	26	27	676	729	702
36	29	27	841	729	783
37	26	29	676	841	754
38	28	28	784	784	784
39	27	28	729	784	756
$\Sigma = N$	$\Sigma = 1.056$	$\Sigma = 1.061$	$\Sigma = 28.688$	$\Sigma = 28.941$	$\Sigma = 28.772$

Sedangkan telah dikemukakan pada Bab I, Bahwa teknik analisa data korelasi yang digunakan untuk membuktikan berperan tidaknya penerapan metode Herbart terhadap pemahaman siswa penulis menggunakan teknik analisa product moment. Adapun perhitungan dari tabel 9 di atas diketahui:

$$\Sigma X = 1.056$$

$$\sum Y = 1.061$$

$$\sum X^2 = 28.688$$

$$\sum Y^2 = 28.941$$

$$\sum XY = 28.772$$

$$\sum N = 39$$

Kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{39.28772 - (1056)(1061)}{\sqrt{(39.28688 - 1056^2)(39.28941 - 1061^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1122108 - 1120416}{\sqrt{(1118832 - 115136)(1128699 - 1125721)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1692}{\sqrt{3696.2978}}$$

$$r_{xy} = \frac{1692}{3317,6}$$

$$r_{xy} = 0,510$$

Berdasarkan perhitungan di atas koefisien hubungan antara penerapan metode Herbart dan pemahaman siswa diperoleh nilai 0,510. Kemudian hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada nilai r_{tabel} koefisien korelasi “r” product moment, namun terlebih dahulu dicari derajat bebasnya (db/df) dengan rumus $db/df = N - 2 = 39 - 2 = 37$. Kemudian db/df tersebut dinilai pada

tabel “r” product moment yang menunjukkan bahwa taraf signifikansi 5% diperoleh dari $r_{\text{tabel}} = 0,325$, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh pada tabel = 0,418.

Dengan demikian dapat diketahui $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% maka konsekuensinya adalah hipotesa nol adalah nihil yang menyatakan tidak ada peranan penerapan metode Herbart dalam peningkatan pemahaman siswa bidang studi pendidikan agama Islam di tolak, dan hipotesa alternatif adalah hipotesa kerja yang menyatakan ada peranan penerapan metode Herbart dalam pemahaman siswa bidang studi pendidikan agama Islam diterima dan disetujui.

Setelah diketahui nilai r_{xy} , kemudian dikonsultasikan adalah diinterpretasikan secara sederhana terhadap angka indeks korelasi product moment (r_{xy}) pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 10
Interpretasi Nilai “r”

Besarnya r product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Lemah /Rendah
0,41 – 0,60	Cukup /Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai r_{xy} sebesar 0,510 berada diantara 0,41-0,60 menunjukkan antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang cukup. Disini dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut masuk kategori sedang atau cukup.